

DESAIN MATERI AJAR BAHASA ARAB BERBASIS TEMA DI MI AL HIKMAH SIDOWAREK NGORO JOMBANG (Keterampilan membaca, menulis dan latihannya)

M. Dzikrul Hakim Al Ghozali¹, Didin Sirojudin²

¹Pendidikan Bahasa Arab Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

²Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

*Email: m.dzikrul@unwaha.ac.id¹, mr.didinsirojudin@gmail.com²

ABSTRACT

This paper is the result of research and development of a model of Arabic teaching materials for Madrasah Ibtidaiyah concluded that the model of Arabic teaching materials needed by students and teachers at Madrasah Ibtidaiyah includes four balanced language skills, but in learning it focuses more on productive skills (qiro' ah and the book) only. In order to be interesting, Arabic teaching materials must be accompanied by colorful pictures and in accordance with the daily lives of students and each material must be accompanied by sufficient exercises. The design of the model The Arabic teaching materials to be developed in this study consist of: (1) needs analysis, (2) the process of drafting a model consisting of an analysis of learning conditions, namely the analysis of learning objectives and sources, the development step consisting of activities to formulate SK- KD, and make exercises. All of these were formulated by the researcher in a single unit of teaching material consisting of: content and exercises. The design of this teaching material model is only limited to a design compiled based on preliminary research. To test the effectiveness of the success of this material on students' language skills, further research is needed.

KEYWORDS: Reading and Writing skills, Arabic language teaching materials, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Tulisan ini merupakan hasil penelitian dan pengembangan model bahan ajar bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah, menyimpulkan bahwa model bahan ajar bahasa Arab yang dibutuhkan siswa dan guru Madrasah Ibtidaiyah meliputi: terdiri dari empat keterampilan berbahasa yang seimbang, namun dalam pembelajarannya lebih menitikberatkan pada keterampilan produktif (qiro' ah dan kitab) saja. Agar menarik, bahan ajar bahasa Arab harus disertai dengan gambar yang berwarna-warni dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta setiap dokumen harus disertai dengan latihan-latihan yang cukup. Perancangan model Bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi: (1) analisis kebutuhan, (2) proses penyusunan model meliputi analisis spesifik, kondisi pembelajaran yang menjadi tujuan dan analisis sumber belajar. , tahap pengembangan pembentukan kegiatan usaha, dan melakukan latihan. Semua elemen ini dibangun oleh peneliti dalam satu unit bahan ajar yang meliputi: isi dan latihan. Desain model materi pendidikan ini terbatas pada desain yang disusun atas dasar penelitian pendahuluan. Untuk menguji keefektifan keberhasilan materi ini terhadap kemampuan bahasa siswa, diperlukan penelitian lebih lanjut.

KATA KUNCI: Membaca dan Menulis, materi ajar Bahasa A arab, Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab dalam pembelajaran. Siswa mengalami kesulitan dalam pendidikan formal di tingkat Madrasah sudah menguasai keterampilan berbahasa, tidak memiliki lama dipraktikkan di negeri ini, namun tingkat minat dan motivasi untuk mempelajarinya, dan kemampuan bahasa siswa tidak dianjurkan. Dalam lingkungan belajar bahasa asing yang kurang kegiatan sains, orang sering bertanya tentang kondusif, dll. Masalah-masalah tersebut kemudian masalah yang dihadapi siswa dalam proses berujung pada tidak tercapainya tujuan yang telah

ditetapkan. Siswa tidak dapat menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Kondisi ini tentu mengkhawatirkan bagi mereka yang terlibat dalam pengajaran bahasa Arab, terutama dalam mempersiapkan lulusan untuk bersaing di dunia global. Kegagalan siswa di atas tidak sepenuhnya disebabkan oleh penampilan fisik siswa itu sendiri tetapi memiliki beberapa faktor terkait yang berkontribusi terhadapnya. Misalnya, komponen bahan ajar memiliki bagian yang cukup penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Materi pelajaran merupakan intisari dari apa yang diharapkan siswa kuasai dalam memutuskan kemana siswa akan dibawa.

Fakta ini tidak dapat diabaikan karena bahasa Arab adalah alat komunikasi internasional. Untuk mempersiapkan sebuah generasi untuk bersaing di dunia internasional, penguasaan keterampilan komunikasi dalam bahasa Arab sangat penting. Untuk mengatasi bahan ajar yang kurang tepat tersebut, maka perlu dibangun suatu model bahan ajar. Bahan ajar bahasa Arab yang baik perlu disesuaikan dengan dunia dan lingkungan budaya siswa agar materi disajikan dengan cara yang dapat dipahami oleh siswa.

Tulisan ini akan memaparkan hasil penelitian awal pengembangan model dokumen pengajaran bahasa Arab dari analisis kebutuhan siswa dan guru Madrasah Ibtidaiyah, dilanjutkan

dengan penyusunan model bahan ajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan *research and development*. Penelitian dan pengembangan adalah "suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan". Juga dikenal sebagai 'pengembangan berbasis penelitian'.

Gay, Mills dan Airasian mendefinisikan penelitian-untuk-pengembangan sebagai: "proses menemukan konsumen dan kemudian mengembangkan produk untuk memenuhi kebutuhan tersebut".

Sugiyono mengatakan:... penelitian dan pengembangan dalam bahasa Inggris Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu dan menguji keefektifannya".

Dari definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian untuk pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dan tidak dimaksudkan untuk tujuan merumuskan atau menguji teori dan pengembangan, mengembangkan produk yang efektif untuk digunakan di madrasah. . Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan meliputi materi pendidikan. Pendekatan untuk

meningkatkan kualitas pendidikan dan untuk menemukan pengetahuan baru melalui penelitian dasar dan untuk menjawab pertanyaan spesifik tentang masalah praktis melalui penelitian terapan digunakan untuk meningkatkan praktik pendidikan. Penelitian pengembangan model dilakukan untuk menciptakan model yang efektif yang mampu memberikan tujuan yang diinginkan kepada pengguna. Penerapan penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini bertujuan selain untuk memperoleh model bahan ajar yang efektif, juga untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran seperti motivasi, rendahnya konsentrasi dan minat siswa diduga sebagai akibat dari pengajaran tersebut. materi yang digunakan selama ini belum berorientasi pada siswa. Ketika merancang model bahan ajar bahasa Arab, para peneliti mengikuti lima langkah siklus meliputi: penelitian dan pengumpulan informasi (2) perencanaan (3) pengembangan bentuk produk awal, set (4) dukungan ahli dan (5) produk yang disesuaikan. Dengan melakukan penelitian untuk membangun model pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan tematik, mulai dari proses pengumpulan informasi hingga perancangan kurikulum. Desain kurikulum adalah kegiatan desain proses yang dilakukan, seperti yang dinyatakan oleh Macalister Nation: Desain kurikulum dapat dilihat sebagai jenis kegiatan

menulis dan karena itu dapat dipelajari, berguna sebagai proses dalam kurikulum. Selama proses desain, faktor-faktor ini diperhitungkan dalam tiga sub-proses: analisis lingkungan, analisis kebutuhan, dan penerapan prinsip”.

Untuk merancang kurikulum, dimulai dengan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan adalah kegiatan membandingkan apa yang sudah mereka ketahui atau kuasai dengan apa yang seharusnya mereka ketahui atau kuasai. Analisis kebutuhan adalah jenis penilaian kebutuhan guru, siswa, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, kegiatan analisis kebutuhan dapat dievaluasi dengan mempertimbangkan reliabilitas, validitas dan kepraktisan alat analisis. Efektivitas analisis kebutuhan adalah mempertimbangkan relevansi dan urgensi objek yang dianalisis. Hal ini berkaitan dengan mempertimbangkan jenis kebutuhan siswa dan guru. Dari tinjauan ini, informasi yang diperlukan dikumpulkan. Sebelum memulai analisis kebutuhan, mungkin perlu dilakukan aktivitas pemeringkatan untuk menentukan jenis kebutuhan mana yang harus diprioritaskan dalam survei kebutuhan. Keandalan analisis kebutuhan ditentukan dengan menggunakan alat yang tepat dan standar yang diterapkan secara konsisten. Operasi dapat dilakukan dengan menggunakan daftar periksa, merekam dan menerapkan analisis standar prosedur yang diamati. Semakin banyak siswa atau guru yang mengamati alat analisis

kebutuhan, semakin dapat diandalkan hasilnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan pada hakikatnya adalah suatu proses pengumpulan informasi tentang kebutuhan kelompok siswa tertentu. Informasi ini akan menjadi dasar untuk mengembangkan program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, analisis kebutuhan pada dasarnya dilakukan agar siswa menjadi produktif dan fokus. Dengan melakukan analisis kebutuhan, Nation and Macalister mengajukan model berdasarkan berbagai faktor yang dianggap dapat membentuk kebutuhan siswa. Menurut mereka, kebutuhan pembelajar meliputi: (1) kebutuhan esensial: apa yang dibutuhkan pembelajar dalam menggunakan bahasa? (2) kekurangan: apa kekurangan orang kurus? misalnya, apakah ada aspek menulis yang tidak mereka praktikkan selama studi mereka sebelumnya? (3) keinginan: apa yang ingin dipelajari siswa?.

Selain analisis kebutuhan yang dilakukan dengan siswa, NationCalister juga merekomendasikan untuk melakukan analisis lingkungan (Environmental analysis). Analisis lingkungan adalah pertimbangan beberapa faktor dalam situasi di mana sumber daya Data pengajaran hasil pemindaian lingkungan ini dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak bahan ajar yang akan dibutuhkan Salah satu cara untuk melakukan pemindaian lingkungan adalah

dengan membagikan daftar pertanyaan kepada siswa dan guru tentang situasi pengajaran bahasa. Saat melakukan pemindaian lingkungan, 3 faktor penting dianalisis, yaitu siswa, guru, dan situasi belajar.

HASIL dan PEMBAHASAN

Dalam menyusun desain model bahan ajar bahasa Arab di Madrasah akan diuraikan beberapa unsur, yaitu (1) kegiatan analisis kebutuhan (2) penetapan standar kompetensi dan (3) penyusunan peta konsep. 1. Hasil analisis permintaan

Satu. kebutuhan guru

Hasil penyebaran angket kepada

guru bahasa Arab di MI Al Hikmah

Sidowarek ngoro Jombang menunjukkan bahwa bahan ajar harus ditata dengan menarik dan membangkitkan minat belajar siswa. Pemilihan dokumen sesuai dengan topik kegiatan yang telah dilakukan. Isi materi menitikberatkan pada keterampilan produksi (membaca dan menulis), meskipun tidak tertutup kemungkinan keterampilan lain (akuisisi) juga termasuk dalam proses pembelajaran, transmisi unsur kebahasaan disertai dengan gambar. latihan yang diberikan untuk membangun daya pikir siswa, penyajian materi dengan keterampilan bahasa yang runtut, penggunaan bahasa arab fushah, variabel jenis latihan kimia yang menarik, panduan belajar yang jelas dan merangsang siswa untuk berpikir. 2. Kebutuhan siswa

Untuk mengetahui bahan ajar yang dibutuhkan siswa, peneliti menyebarkan angket kepada 30 sampel terpilih. 95% siswa membutuhkan materi yang mengajarkan keterampilan produktif (membaca dan menulis) dan hanya 5% yang tidak menjawab/ragu-ragu. Dan 88% siswa menginginkan materi tematik dan hanya 12% siswa yang menginginkan teks hiwar. Sebanyak 93% siswa menginginkan latihan konstruktif dan hanya 7% siswa yang menginginkan latihan sederhana (lisan) dan 100% siswa menginginkan penyajian materi yang menarik. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa, maka dibuatlah desain awal model bahan ajar dengan menentukan unsur-unsur apa saja yang perlu ada dalam model bahan ajar tersebut. Faktor-faktor ini termasuk bahan ajar, standar keterampilan dan/atau tujuan pembelajaran dan tugas. 3. Menetapkan standar kapasitas

Hasil analisis kebutuhan materi pelatihan digunakan sebagai dasar perancangan model dokumen tematik bangunan. Penyusunan desain tematik bahan ajar bahasa Arab diawali dengan penentuan tujuan pengajaran. Karena tujuan ini, keterampilan yang diharapkan dapat diidentifikasi. Kembangkan keterampilan dasar dan keterampilan dasar dengan memperhatikan hal-hal berikut. Setelah menyusun standar kompetensi, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi topik yang mendukung pencapaian standar kompetensi dan

keterampilan dasar dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut: (1) tingkat perkembangan fisik dan intelektual kesejahteraan emosional, sosial, dan spiritual siswa. (2) manfaat bagi siswa, (3) kedalaman dan keluasan materi (4) relevansi dengan kebutuhan siswa, dan (5) alokasi waktu. Hasil analisis kebutuhan siswa, yang menitikberatkan pada pembentukan kepribadian siswa sesuai topik keterampilan produktif. Kemudian aspek-aspek bahasa Arab dalam bahan ajar dikembangkan meliputi mufrodat, teks bacaan dan soal-soal latihan. Dari standar kompetensi di atas, dirancang model pengalaman belajar sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Pengalaman belajar adalah aktivitas mental dan fisik yang dilakukan oleh siswa dengan berinteraksi dengan bahan ajar yang dikembangkan, melalui tema-tema utama berdasarkan topik di atas, siswa dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran dan melibatkan siswa secara aktif. Guru dapat menggunakan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Selain itu juga dilakukan konstruksi indikator keberhasilan akademik. Indikator adalah gambaran keterampilan dasar yang merepresentasikan tanda, tindakan, atau reaksi yang dilakukan atau ditampilkan oleh siswa. Indikator dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa dan dibangun ke dalam verba aktivitas yang terukur dan dapat diamati. Indikator menjadi dasar

untuk pengembangan alat penilaian. Jenis penilaian juga ditentukan. Penilaian pencapaian keterampilan dasar siswa dilakukan berdasarkan indikator yang mencakup satu atau lebih bidang. Evaluasi dilakukan melalui tes dan non tes dalam bentuk tertulis dan lisan, mengamati kegiatan dan sikap. Hasil penilaian ditangani secara terpisah antara anak laki-laki dan perempuan, sehingga anak laki-laki dan perempuan yang tertinggal segera diidentifikasi dan diselesaikan. Dari topik-topik kunci yang diidentifikasi, waktu yang diberikan untuk setiap keterampilan dasar ditentukan oleh jumlah minggu efektif dan waktu yang diberikan untuk mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah keterampilan dasar, ruang lingkup, tingkat kedalaman, derajat kesulitan dan pentingnya keterampilan dasar. Waktu yang ditentukan dalam silabus merupakan perkiraan waktu yang diperlukan siswa untuk menguasai keterampilan dasar. 4. Siapkan peta konsep

Bahan ajar apa yang harus dimasukkan dalam model yang dikembangkan, peneliti menyusun peta konsep yang berisi diagram yang menunjukkan hubungan antara bahan dan hubungannya selama pembelajaran bahasa Arab. Peta konsep ini berisi gambar-gambar konsep materi yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Saat merancang peta konsep bahan ajar yang dikembangkan, peneliti melakukan

brainstorming atau berdiskusi dengan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi 4 konsep tematik utama yang akan dimasukkan ke dalam bahan ajar yang dikembangkan. Peta konsep tersebut kemudian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Tema Pokok Materi Ajar Yang Dikembangkan

Penyusunan materi dalam alat peraga yang dibangun adalah: (1) kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan berbahasa siswa (2) penulisan materi untuk membentuk kalimat berdasarkan kosakata kosa kata yang telah dikuasai sehingga menjadi sempurna. kalimat sederhana (3) materi tulis disusun dengan menuntut siswa mampu membuat kalimat yang sempurna dan mengandung pemahaman yang utuh (4) materi, insya Allah, dilakukan dengan mengidentifikasi materi pokok karangan secara sistematis. Dalam proses merancang bahan ajar yang akan dikembangkan, penyediaan interpretasi merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang kompetensi berbahasa. Oleh karena itu, bahan mufradat diperkenalkan sejak awal. Saat merancang materi

kosakata, beberapa langkah digunakan, yaitu pengenalan kosakata seperti yang dijelaskan Harmer: di mana ia menentukan gambar atau meme tindakan dan menugaskan siswa untuk mengatakan berjalan, memanjat, dll.

Dalam menyusun dokumen mufradat, peneliti mempertimbangkan prinsip-prinsip yang menjadi standar pemilihan kata atau mufradat yang dapat digambarkan sebagai berikut: (1) frekuensi, yaitu seberapa sering kata digunakan, dan sering, harus berkisar pilihan (2), lebih menyukai kata-kata yang paling umum di negara-negara Arab dan non-Arab atau di beberapa negara di mana kata-kata paling sering digunakan (3) tersedia, dengan fokus pada kata-kata atau kosa kata yang mudah dipahami, dipelajari dan digunakan dalam media atau tuturan yang berbeda (4) keakraban, yaitu mengutamakan kata-kata yang dikenal dan cukup familiar untuk didengar, (5) cakupan, yaitu kemampuan untuk memasukkan sebuah kata sehingga kata tersebut memiliki makna ganda, sehingga makna menjadi luas (6), yaitu mengutamakan kata-kata bermakna untuk menghindari kata-kata umum yang sering dihilangkan. atau kurangnya (7) Arabisme, yaitu preferensi untuk kata-kata Arab dari pinjaman bahasa Arab dari bahasa lain.

Perancangan template bahan ajar tematik MI Al Hikmah Sidowarek ngoro Jombang disusun dengan memperhatikan kebenaran isi yaitu

keaslian materi yang disajikan baik dari segi kaidah bahasa maupun tata cara penulisan. Keakuratan konten ini akan menentukan validitas konten materi pendidikan. Validitas isi menunjukkan bahwa isi materi pendidikan belum dikembangkan secara sembarangan. Isi materi pelatihan dikembangkan sesuai dengan konsep dan teori serta kebutuhan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, isi materi pendidikan ini kemudian dapat dibuktikan secara ilmiah, sehat secara ilmiah. Kesimpulan dan saran.

KESIMPULAN dan SARAN

Dari hasil penelitian membangun model bahan ajar tematik bahasa Arab MI Al Hikmah Sidowarek ngoro Jombang, disimpulkan bahwa model bahan ajar bahasa Arab diperlukan bagi siswa dan guru MI Al Hikmah Sidowarek ngoro Jombang didasarkan pada sebuah tema. yang menekankan pada keterampilan produktif (membaca dan menulis). Dokumen perlu disertai dengan gambar dan latihan yang lengkap. Perancangan model Bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi: (1) analisis kebutuhan, (2) proses penulisan model meliputi analisis kondisi pembelajaran yaitu analisis tujuan pembelajaran, tahapan pengembangan meliputi kegiatan yang berupa standar kompetensi, materi dan praktek. Desain model materi pendidikan ini terbatas pada desain yang disusun atas dasar penelitian pendahuluan. Untuk menguji

keefektifan keberhasilan materi ini terhadap kemampuan bahasa siswa, diperlukan penelitian lebih lanjut.

Rancangan Desain Materi Ajar Bahasa Arab

صوم رمضان

الأغراض التعليمية المفردات والقراءة

1. Menyebutkan arti mufradat baru tentang (صوم رمضان) dengan benar;
2. Membaca teks qira'ah tentang (صوم رمضان) dengan mufradat baru dan struktur kalimat fi'liyah maupun ismiyah yang mengandung (اضافة), dengan makhraj serta intonasi yang benar;
3. Menggunakan mufradat baru dalam melengkapi kalimat sesuai dengan kandungan qira'ah;
4. Memilih kalimat sesuai dengan gambar yang disediakan.

— يتسحرون	— يَتَسَحَّرُونَ
عن يمسون	عَنِ يُمْسِكُونَ
المفطرات فرحتين	— الْمُفْطِرَاتِ فَرِحْتَيْنِ
يفطر المسافر	يُفْطِرُ الْمُسَافِرُ
— الحامل والمرضع	— الْحَامِلُ وَالْمُرْضِعُ
الشر يضر	الشَّرُّ يَضُرُّ
— شفي المريض	— شَفِيَ الْمَرِيضُ
يؤدون الفدية	يُؤَدُّونَ الْفِدْيَةَ
وجبة كاملة — الجوع	وَجِبَةٌ كَامِلَةٌ — الْجُوعُ
والعطش	وَالْعَطَشُ
— يتحمل المشقة	— يَتَحَمَّلُ الْمَشَقَّةَ
يحسنون إلى الفقراء	يُحْسِنُونَ إِلَى الْفُقَرَاءِ
صام — يصوم	صَامَ — يَصُومُ صَوْمًا
صوما صياما — منع	صِيَامًا — مَنَعَ يَمْنَعُ
يمنع منعا	مَنْعًا
امسك — يمسك	أَمْسَكَ — يُمْسِكُ
امساكا — افطر يفطر	أَمْسَاكًا — أَفْطَرَ يُفْطِرُ
افطارا	أَفْطَارًا

القراءة

1. Menyusun ungkapan-ungkapan yang mengandung (اضافة) menjadi paragraf.

الكتابة

متى يبدأ صوم رمضان؟

يجب على المسلمين صوم

رمضان. ويبدأ شهر

رمضان بظهور الهلال بعد

غروب آخر يوم من شعبان,

الفجر ثم يصومون بعده. فيتسحرون للصيام قبل

اقرأ!



ماهو الإمساك يوم رمضان؟
يمسك الصائمون كل يوم من الأكل والشرب
وغيرهما من المفطرات, فإذا غربت الشمس
أكلوا وشربوا, وهو يفرحون. قال رسول الله
ص. م (للصائم فرحتان: فرحة عند الإفطار
وفرحة عند لقاء ربه).

من يجوز له الإفطار يوم رمضان؟
والمرضى والمسافر والحامل والمرضع
والشيخ الكبير يفطرون إذا كان الصيام
يضرهم. وإذا شفي المريض صام بعد رمضان.
أياما بعدد الأيام التي افطروا من رمضان.
وكذلك المسافر إذا أقام, والحامل إذا ولدت,
والمرضع إذا فطمت. أما الشيخ الكبير فيؤدي
إلى الفقراء فدية عن كل يوم من الأيام التي
يفطرها ولا يصوم بدلها. وكذلك المريض إذا

لم يشفي منه مرضه.
ما الفدية؟ والغدية وجبة كاملة من الطعام عن
كل يوم يفطره المريض أو الشيخ الكبير.



الصوم يعود الصائمين الأخلاق

العظيمة
الصائمون يصبرون على الجوع والعطش
والمشقة
ويشعرون بقربهم من خالقهم, ويحسنون إلى
الفقراء والمساكين
ويمنعون عن الشهوات ويتحملون المشقات
بقوة نفوسهم.

وفي ليلة العيد يؤدون زكاة الفطر. هكذا فإن
الصوم يعود
الصائمين الصبر والإحسان ويقربهم من
خالقهم ومن اخوانهم الناس, ويعلم قوة النفوس
والمنع عن الشهوات.

رمضان شهر عظيم
إن رمضان شهر عظيم, فيه تغفر الذنوب
ويضاعف الثواب ويستجاب الدعاء. قال تعالى
: (ياأيها الذين آمنوا كتب عليكم الصيام كما
كتب على الذين من قبلكم لعلكم تتقون) (البقرة:
183).

التدريبات

أ- اختر كلمة مناسبة من الكلمات الآتية !

يفطر - يصبر - يؤدي - يشعر - يتحمل -
يقرب

1. الصائم . . . على الجوع والعطش.
2. الصوم يعود الصائم أن . . . المشقات.
3. الصوم . . . الصائم من الله ومن
اخواته الناس.
4. . . المسافر والحامل والمريض إذا
كان الصوم يضرهم.
5. الشيخ الكبير . . . الفدية عن كل يوم
يفطره.



ب - اختر جملة

تناسب الصورة

1. يبدأ شهر

رمضان

2. شفي المريض

من مرضه

3. لا يأكل الصائم

ولا يشرب

ج - رتب العبارات الآتية لتكون فقرة كاملة

ابتداء من الكلمة الملونة!

1. من الأكل والشرب وغيرها - فإذا

غربت الشمس - للصائم فرحتان,

فرحة عند الإفطار - **يمسك**

الصائمون كل يوم - كما قال رسول

الله ص.م - أكلوا واشربوا وفرحوا -

وفرحة عند لقاء ربه.

2. فيتحملون المشقات - يؤدون زكاة

الفطر - **والصائمون يشعرون**

بالجوع والعطش - ويحسنون إلى

الفقراء والمساكين - وفي ليلة العيد.

3. وكذلك المسافر إذا أقام - **يفطر المريض**

والمسافر - صام بعد رمضان أياما - وإذا

شفي المريض - بعد الأيام التي أفطرها من

رمضان.

Developers Tojdel; The online Journal of Distance Education and e- Learning, Volume,1, Issue 2, Turkey, Yilzid Tecnichal University Education Faculty, 2014

Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Rita C. Richey and James D. Klein, *Design And Developmnet Reseach; Methods, Strategies and Issue*, (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc, 2007)

Geoffrey Mokuu Maroko, *Depeloment of Language Materials for National Depeloment ALanguage Management Perspective*, International Journal of Education and Resarch, (Nairobi: Kenya University, 2013)

Kenji Kitao dkk, *Selecting and Developing Teaching/ Learning Materials*, The Intdernet TESL Journal, (Japan: Kyoto, 2014)

Andrew Littlejohnm, *Language Teaching Materials and the (Very) Big Picture*, Electronic Journal of Foreign Language Teaching ,Vol. 9, Suppl. 1, pp. 283-297, (Singapore: Centre for Language Studies National University of Singapore, 2012)

Burhan Nurgiyantoro, *Teori Penkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000)

Cullinan, Bernice. *Literature and The Child*,

DAFTAR RUJUKAN

Ahmet Basal, *ELT Yeacher as Online Material*

- (New York: Harcourt Brace Jovanovich, 1989)
- Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta, cet ke-9, 2010)
- HG. Widdowson, Teaching Language as Communication, (London:Oxford University Press, 2008)
- Walter R Borg dan Meredith Damien Gall, Educational Research An Introduction, (London: Longman, Fourth Edition, 1983)
- I.S.P. Nation an/d John Macalister, Language Curriculum Design, (New York: Routledge, 2010)
- Jayakaran Mukundan, Developing an English Language Textbook Evaluation Checklist: A Focus Group Study, International Journal of Humanities and Social Science Vol. 1 No. 12, Malaysia, Selangor, 2011
- Jeremy Harmer, The Practice of English Language Teaching, (USA: Pearson Education, 2007)
- L.R Gay, Geoffrey E Mills dan Peter Airasian, Educational Research: Competencies for Analysis and Applications (London: Pearson Education Ltd, 2009)
- Mohammad Abdul Qadir Ahmad, Turuq Ta'lim al-Lughah al- Arabiyaj, (Cairo: Maktabah an-Nahdhah al-Mishriyyah, cet ke-5, 1986)
- Rusydi Ahmad Thoa'imah, Al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nathiqin bi Lughatin Ukhra, Jami'ah Ummu al-Qura, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhuts wa al-Manahij, Silsilah Dirasat fi Ta'lim al-'Arabiyyah, juz II, 2003
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,